# ASPEK KEPRIBADIAN DALAM NOVEL *KEHORMATAN DI BALIK KERUDUNG* KARYA MA'MUN AFFANY

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri**

**Disusun Oleh :**

**RIRIS ALIF SAPUTRI**

**NPM: 11.1.01.07.0092**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA KEDIRI**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh:

**RIRIS ALIF SAPUTRI**
NPM: 11.1.01.07.0092

Judul:

# ASPEK KEPRIBADIAN DALAM NOVEL *KEHORMATAN DI BALIK KERUDUNG* KARYA MA'MUN AFFANY

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Kediri

Tanggal : 10 November 2015

| Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II |
|---|---|
| Dr. Endang Waryanti, M. Pd. | Dr. Sujarwoko, M.Pd. |
| NIDN. 0007075903 | NIDN. 0730066403 |

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

**RIRIS ALIF SAPUTRI**

NPM: 11.1.01.07.0092

Judul:

# ASPEK KEPRIBADIAN DALAM NOVEL *KEHORMATAN DI BALIK KERUDUNG* KARYA MA'MUN AFFANY

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 19 Januari 2016

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Endang Waryanti, M. Pd
2. Penguji I : Dr. Sardjono, M. M.
3. Penguju II : Dr. Sujarwoko, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd.
NIDN. 0716046202

**JUDUL**

**ASPEK KEPRIBADIAN DALAM NOVEL**

***KEHORMATAN DI BALIK KERUDUNG***

**KARYA MA'MUN AFFANY**

**RIRIS ALIF SAPUTRI**

NPM: 11.1.01.07.0092

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DANSASTRAINDONESIA**

ririsas11@gmail.com

| Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II |
|---|---|
| Dr. Endang Waryanti, M. Pd. | Dr. Sujarwoko, M.Pd. |
| NIDN. 0007075903 | NIDN. 0730066403 |

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

**Riris Alif Saputri (11.1.01.07.0092) : Aspek Kepribadian Dalam Novel "*Kehormatan Di Balik Kerudung*" Karya Ma'mun Affany, Skripsi, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas NusantaraPGRI Kediri, 2016.**

Sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang spontan yang mampu mengungkapkan aspek estetika baik yang disarankan aspek kebahasaan maupun aspek makna. Sastra merupakan gambaran berbagai permasalahan hidup dan kehidupan yang diungkapkan melalui bahasa sebagai medianya.

Penelitian ini dilatar belakangi pengamatan terhadap objek penelitian yang berupa novel "*Kehormatan Di Balik Kerudung*" karya Ma'mun Affany. Pengamatan ini dilakukan terhadap aspek-aspek yang menarik dalam novel "*Kehormatan Di Balik Kerudung*" karya Ma'mun Affany, sehingga ditemukan aspek kepribadian sebagai aspek yang menarik untuk diteliti. Dalam penelitian ini digunakan teori struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, serta konflik. Selain itu digunakan pula teori kepribadian yang terdiri dari dinamika kepribadian, mekanisme pertahanan konflik, dan klasifikasi emosi untuk meneliti aspek kepribadian yang terdapat dalam novel "*Kehormatan Di Balik Kerudung*" karya Ma'mun Affany.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural meliputi: tema, penokohan dan perwatakan, serta konflik dalam novel "*Kehormatan Di Balik Kerudung*" karya Ma'mun Affany? (2) Bagaimanakah deskripsi aspek kepribadian meliputi: dinamika kepribadian, mekanisme per-tahanan konflik, klasifikasi emosi dalam novel "*Kehormatan Di Balik Kerudung*" karya Ma'mun Affany? Secara umum penelitian ini bertujuan untuk men-deskripsikan aspek kepribadian yang meliputi: dinamika kepribadian, mekanisme pertahanan konflik, klasifikasi emosi dalam novel "*Kehormatan Di Balik Kerudung*" karya Ma'mun Affany.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi dengan kajian aspek kepribadian.Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.Penelitian ini dilakukan sejak bulan Mei 2015 sampai dengan Oktober 2015.Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan penelitian, yaitu tahapan pembuatan rencana penelitian, tahapan pelaksanaan penelitian, dan tahapan pembuatan laporan penelitian.

Pembahasan hasil penelitian ini terdapat tiga aspek struktural yang memiliki keterkaitan cukup erat dengan aspek kepribadian yang menjadi fokus penelitian.Ketiga aspek struktural tersebut adalah tema, penokohan dan per-watakan, serta konflik.Tema yang diangkat dalam novel *Kehormatan di Balik Kerudung* karya Ma'mun Affany adalah pengorbanan cinta dalam konteks religi.Penokohan terdiri atas lima macam tokoh, yaitu (1)tokoh utama (Syahdu), (2) tokoh pendamping (Ifand Abdulssalam dan Sofiya), (3) tokoh bawahan (Nazmi, Ratih, dan Ibu Syahdu), (4) tokoh figuran (Kakek, Nenek, dan Andi), dan (5) tokoh bayangan (Ifand kecil). Sedangkan perwatakan terdiri atas, perwatakan bulat (Syahdu) dan perwatakan datar (Ifand Abdulssalam dan Sofiya).Konflik yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam novel *Kehormatan di Balik Kerudung* karya Ma'mun Affany terdiri atas dua konflik, yaitu konflik batin dan konflik sosial.Konflik batin dialami oleh tokoh Syahdu, Ifand, dan Sofiya.Sedangkan konflik sosial di alami oleh tokoh Syahdu dengan Nazmi, tokoh Syahdu dengan Kakek, dan tokoh Syahdu dengan warga di desa Kakek Neneknya.

Aspek kepribadian yang terdapat dalam novel *Kehormatan di Balik Kerudung* karya Ma'mun Affany terdiri atas tiga aspek, yaitu (1) Dinamika kepribadian, (2) Mekanisme pertahanan konflik, (3) Klasifikasi emosi.(1) Dinamika kepribadian terdiri dari bermacam-macam, yakni (a) Insting kehidupan dialami oleh tokoh Syahdu, (b) Insting keingin matian dialami oleh tokoh Syahdu dan Ifand, dan (c) Kecemasan dialami oleh tokoh Syahdu, Ifand, dan Sofiya. (2) Mekanisme pertahanan konflik terdiri dari bermacam-macam, yakni (a) Represi dialami oleh tokoh Syahdu dan Ifand, (b) Sublimasi dialami oleh tokohSyahdu, Ifand, dan Sofiya, (c) Proyeksi dialami oleh tokoh Syahdu, (d) Regresi dialami oleh tokoh Syahdu dan Ifand, (e) Agresi dan apatis dialami oleh tokoh Syahdu dan Ifand, (f) Fantasi dan *stereotype* dialami oleh tokoh Syahdu, Ifand, dan Sofiya. (3) Klasifikasi emosi,

**Kata kunci:** Aspek Struktural, Aspek Kepribadian, Aspek Psikologi.

## I. Latar Belakang

Sastra adalah kegiatan kreatif sebu-ah karya seni yang dituliskan dan dicetak.Selain itu, sastra merupakan karya imaji-natif yang dipandang lebih luas pengertian-nya dari pada karya nonfiksi (Jabrohim, 2000:3-11).Sastra umumnya berisi tentang permasalahan kehidupan manusia. Per-masalahan itu dapat berupa apa yang ter-jadi dalam dirinya sendiri. Karena itu, sastra memiliki dunianya sendiri, yang merupakan hasil pengamatan sastrawan terhadap kehidupan yang diciptakan itu sendiri baik berupa novel, puisi maupun drama.Sastra yang baik adalah sastra yang mampu memberiakan kesan yang men-dalam bagi para pembaca.

Genre sasta terbagi menjadi tiga yaitu puisi, prosa, dan drama.Istilah fiksi dalam pengertian ini berarti cerita rekaan atau cerita khayala (Abrams, 2008:61).Prosa fiksi ialah cerita rekaan yang menda-sarkan diri pada fakta dan realitas. Bentuk ini terdiri dari tiga macam: cerita pendek (cerpen), novel, novellet.Diantara karya sastra yang unik adalah novel, karena se-buah novel dapat memiliki peluang yang cukup mengeksplorasi karakter sebuah tokoh dalam rentang waktu yang cukup panjang dan kerangka ceritanya yang cu-kup bervariasi (bisa berbingkai-bingkai).Salah satu novel Ma'mun Affany adalah novel *Kehormatan Di Balik Kerudung,* novel ini termasuk novel serius karena novel ini menampilkan permasalahan kehidupan secara kompleks dan berusaha meresapi hakikat kehidupan yang bersifat universal.

Psikologi sastra adalah salah satu pendekatan yang dilakukan dalam peneli-tian analisis novel yang menelaah aspek kejiwaan dalam sastra.Karya sastra dan psikologi memang memiliki pertautan yang erat, secara tak langsung dan fung-sional. Pertautan tak langsung, karena baik sastra maupun psikologi memiliki objek yang sama yaitu kehidupan manusia. Psikologi dan sastra memiliki hubungan fungsional karena sama-sama mempelajari keadaan kejiwaan orang lain, bedanya dengan psikologi gejala tersebut riil, se-dangkan dalam sastra bersifat imajinatif (Jatman, 1985:165).

Dalam novel *"Kehormatan di Balik Kerudung"* karya Ma'mun Affany ini terbit tahun 2009, novel ini mencerita-kan tentang konflik batin pada masalah suka duka dalam cinta, gejolak emosi, kedewasaa, dan kematangan yang dialami tokoh utama yang ditinjau secara psikolo-gi. Jadi pengarang mengangkat cerita pada novel ini tentang seorang yang kesepian dan menghadapi berbagai konflik menge-nai hari-hari yang sama, meskipun pada

bulan Ramadhan, yang menurut sebagian orang merupakan bulan yang istimewa. Tokoh utama yang bernama Syahdu, ia hidup disuatu desa di Bangka dengan kesahajaan bersama Ibu, dan adik satu-satunya yaitu Ratih. Batin Syahdu merasa tenang ketika sampai di rumah kakeknya, berbeda dengan sekitar rumahnya di Bangka.Novel ini juga menceritakan gunjingan orang-orang terhadap Syahdu, karena Syahdumencintai seorang pemuda yang menjadi-kan banyak harapan wanita di desa itu putus asa sebelum mendapatkannya. Wa-laupun Syahdu baru satu minggu di desa ini, namun sudah mendapat perhatian Ifand.Pengarang menyajikan tokoh Syahdu sebagai seorang yang tertekan, ia sebenar-nya tak ingin seperti ini, namun hatinya berkata lain, ia juga menyukai Ifand, pe-muda yang mampu mengubah pemikiran-nya.

Dapat dilihat dari cerita novel *"Kehormatan di Balik Kerudung"* bahwa psikologi yang terdapat pada tokoh di pengaruhi oleh berbagai faktor yaitu : Perbedaan individu, perbedaan individu dalam perkembangannya dapat dijelaskan dalam interaksi manusia dan kontak sosial budaya atau lingkaran di mana interaksi itu terjadi. Budayalah yang membedakan suatu individu dari yang lain. Bagaimana dia berpikir dan memecahkan suatu masalah yang menimpanya sehari-hari di pengaruhi oleh adaptasi nilai, keyakinan (belief) dan praktek yang berkembang adalah lingkungan sosial budayanya. Pengungkapan cinta adalah salah satu diantaranya.Suatu hal yang wajar, sesuatu yang biasa, manusiawi.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah aspek kepribadiannya pada ketiga tokoh itu mengalami konflik emosional batin yang luar biasa.Klimaks emosional batin menjadi sangat menarik karena dibungkus dengan latar kehidupan agama, sosial, dan tempat.Cerita yang ada di dalam novel tersebut mampu mempermainkan emosi pembaca.Dalam novel ini mengajarkan ke pada wanita untuk menjadi diri sendiri dan terus berusaha bergerak ke arah wanita yang dirindu surga dan menjadi wanita yang lebih baik untuk menuju kesempurnaan menjadi seorang wanita sholihah.

Peneliti tertarik untuk meneliti novel yang berjudul *"Kehormatan di Balik Kerudung"* karya Ma'mun Affany dari aspek psikologi, karena novel ini menyajiakan cerita yang mengandung nilai-nilai psikologi pembangun jiwa yang tergambar dalam reaksi tokoh terhadap lingkungan, masyarakat, dan masalah kehidupan. Khususnya aspek kepribadian yang adapada diri setiap tokoh oleh karena

itu, di teliti "Aspek Kepribadian dalamNovel *"Kehormatan di Balik Kerudung"* Karya Ma'mun Affany.

## II. METODE PENELITIAN

Arikunto (2006:150) berpendapat metode merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun metode penelitian adalah suatu cara kerja yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan aturan-aturan baku (sistem dan metode) dari masing-masing disiplin ilmu yang digunakan.

Ditinjau dari segi kerja, penelitian dapat dibagi atas dua jenis: penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan pengukuran dan analisis statistik serta model matematika, sedangkan penelitian kualitatif yang diutama-kan adalah kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi, 2003:9).

Pemakaian metode yang tepat dalam suatu penelitian akan memudahkan memperoleh hasil yang akurat dan objektif. Pe-nelitian di bidang sastra lazimnya menggunakan metode penelitian kualitatif.Metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang tidak menggunakan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.Moleong (2005:4) dalam penelitian ini tidak digunakan perhitungan angka-angka, melain-kan kutipan-kutipan data dari novel yang sesuai dengan masalah yang diteliti.Dalam hal ini tentu metode kualitatif tepat digunakan dalam penelitian karya sastra.

### A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

#### (1) Pendekatan Penelitian

Penelitian dibidang sastra lazimnya menggunakan pendekatan kualitatif. Penggumpulan data dilakukan dengan cara mendiskripsikan fakta-fakta kemudian disusul dengan analisi data berupa uraian. Dengan demikian, data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan atau potongan teks dari novel *Kehormatan di Balik Kerudung* karya Ma'mun Affany.

#### (2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan kajian aspek psikologi.Penelitian deskriptif ialah penelitian yang secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskriptif (Ratna, 2012:46).Ada beberapa alasan digunakan jenis penelitian ini, yaitu penelitian sastra tidak digunakan angka-angka.Hasil dari penelitian ini berupa kalimat yang menunjukkan psikologi tokoh.Lebih tepatnya aspek kepribadian tokoh, sehingga harus dikaji menggunakan jenis penelitian deskriftif.

## III. HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Aspek Psikologi Dinamika Kepribadian, Mekanisme Pertahanan Dan Konflik, Klasifikasi Emosi Dalam Novel *Kehormatan di Balik Kerudung* Karya Ma'mun Affany

Aspek Psikologi Sastra merupakan unsur pendukung dalam sebuah karya satra. Dalam penelitian novel *Kehormatan di Balik Kerudung* Karya Ma'mun Affany aspek Psikologi Sastra yang diteliti adalah penggunaan kepribadian tokoh meliputi dinamika kepribadian, mekanisme pertahanan dan konflik, dan kla-sifikasi emosi dalam diri tokoh-tokohnya.

**1. Dinamika Kepribadian**

Dinanika kepribadian terkait dengan proses pemuasan insting, penyaluran energi psikis/jiwa dan dampak dari ketidak mampuan ego untuk mengurangi ke-tegangan pada saat bertransaksi dengan dunia luar yaitu kecemasan *(anxiety).* Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam membahas dinamika kepribadian ini pada paparan berikut diuraikan tentang insting kehidupan, insting keingin matian, dan kecemasan.

Macam-macam dinamika ke-pribadian menurut Minderop, yakni a) insting kehidupan, b) insting keingin matian, dan c) kecemasan.

**a) Insting Kehidupan *(Life Instink)***

Menurut Alwisol (2010:19) " Ins-ting hidup atau eros merupakan motif dasar hidup yang mendorongnya untuk berting-kahlaku secar positif atau konstruktif."Insting ini berfungsi untuk melayani tujuan manusia agar tetap hidup dan mengem-bangkan rasnya.

Dalam novel *Kehormatan di Balik Kerudung* Karya Ma'mun Affany ins-ting kehidupan *(life instink)* dideskripsikan dan dijelaskan pada tokoh Syahdu. Hal ini da-pat dilihat pada kutipan berikut:

**1) Pertemuan yang Menumbuhkan Benih Cinta**

Insting kehidupan yang ada pada diri Syahdu kali ini adalah keinginannya untuk Syahdu mengenal sosok pemuda yang bernama Ifand. Syahdu hidup disuatu desa di Bangka dengan kesahajaan ber-sama Ibu, dan adik satu-satunya yaitu Ratih, ia sangat jarang ia ber-kunjung ke rumah Kakeknya, ia merasa kesepian di Bangka, meskipun ia tinggal bersama Ibu dan adiknya. Dalam perjalanan, Syahdu bertemu Ifand Abdussalam.Syahdu ter-nyata satu tujuan dengan Ifand.Bukan haN-nya itu, ternyata rumah Ifand dan rumah kakeknya Syahdu berjarak tak ter-lampau jauh.Ifand dan Syahdu berkenalan lebih

akrab, yang pada akhirnya menumbuhkan benih cinta di hati mereka.Syahdu dan Ifand berusaha mengendalikan perasaan masing-masing. Mereka tetap berusaha menahan perasaan dengan cara berkata bijak, karena hal inilah yang bisa dilakukan untuk menahan perasaan. Syahdu benar-benar terpesona dengan sosok seorang Ifand, di benak Syah-du terselip keinginan untuk dipertemukan kembali kepada Ifand.Dinama kita ke-tahui bahwa kejujuran dan menjaga kepercayaan merupakan modal yang paling penting dalam kehidupan ini. Hal ini dapat dilihat kutipan berikut:

> **(128)**
> Syahdu tambah penasaran mendengar setiap kata darinya, "Kenapa mas berkata seperti itu? Bukankah sekarang dunia terlalu sempit?
> Syahdu berhenti sejenak, "Tidak ada hal yang tidak mungkin.Jarak bisa dipangkas."
> "Dari pertama kali duduk saya sudah terkesan dengan wangi yang Mba' kenakan, terkesan saat Mba'bertutur bingung, terkesan melihat mba' berjalan, terkesan melihat mata Mba' di bawah dua alis tebal, saya terkesan melihat cara Mba' makan dan terpanah melihat paras Mba' yang merona."
> Bertibi-tubi pujian Syahdu dengar, setiap kata bak desir ombak mengelintir,"Lalu?"
> "Justru karena itu saya tidak ingin berkenalan."
> Syahdu tanpa enggan menjulurkan tanggan, "Syahdu."
> Pemuda itu mengulung bibir saat mendengar.
> **(KDK, 2009:016)**

Kutipan **(128)** memperlihatkan bahwa perasaan ingin tahu Syahdu tentang sosok Ifand begitu besar, ia merasa tenang bila sedang bersama Ifand. Selama kehidupannya di Bangka ia merasa terpuruk dan kesepian. Syahdu tidak memungkiri bahwa suatu saat ia akan jatuh cinta kembali, cintanya di Bang-ka bersama bersama mantan kekasihnya yang bernama Nazmi membuatnya sakit hati. Hal ini yang membuat Syahdu mulai menunjukkan bahwa insting kihidupan atau libido yang dimikilinya kembali muncul setelah bertemu Ifand. Syahdu tidak memungkiri bahwa ia sedang jatuh cinta dengan Ifand, ia merasa Ifand berbeda dengan laki-laki yang selama ini mengejarnya. Sosok Ifand yang religius mem-buat Syahdu percaya bahwa Ifand bisa merubah dirinya menjadi lebih baik lagi.

**b) Insting Keinginmatian**

Menurut Alwisol (2010:20) berpendapat bahwa "Insting keinginmatian *(destructive instinct)* merupakan motif dasar manusia yang mendorong untuk bertingkah laku yang bersifat negatif atau destruktif ."Insting mati bekerja secara sembunyi-sembunyi dibandingkan insting hidup.Insting mati mendorong orang untuk merusak diri. Ada juga yang tersalur

## IV. PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian aspek kepribadian dalam novel *"Kehormatan Di Balik Kerudung"* karya Ma'mun Affany dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga aspek struktural yang memiliki keterkaitan cukup erat dengan aspek kepribadian yang menjadi fokus penelitian dalam novel *"Kehormatan Di Balik Kerudung"* karya Ma'mun Affany. Ketiga aspek tersebut adalah tema, penokohan dan perwatakan, serta konflik.Tema yang diangkat dalam novel *Kehormatan di Balik Kerudung*karya Ma'mun Affany adalah pengorbanan cinta dalam konteks religi.

Aspek kepribadian yang terdapat dalam novel *Kehormatan di Balik Kerudung* karya Ma'mun Affany terdiri atas tiga aspek, yaitu dinamika kepribadian, mekanisme pertahanan dan konflik, klasifikasi emosi. Dinamika kepribadian terdiri dari bermacam-macam, yakni insting kehidupan, insting keingin matian, dan kecemasan.Mekanisme pertahanan konflik terdiri dari bermacam-macam, yakni represi, sublimasi, proyeksi, regresi, agresi dan apatis, fantasi dan *stereotype*.Sedangkan macam-macam klasifikasi emosi, yakni konsep rasa bersalah, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, dan kebencian.

Setiap manusia tentu memiliki keinginan-keinginan yang beragam dalam dirinya.Keinginan-keinginan dalam diri manusia muncul sebagai akibat adanya kebutuhan-kebutuhan dasar dalam diri manusia, baik kebutuhan biologis maupun psikologis.Secara umum, kebutuhan-kebutuhan tersebut menghendaki adanya pemenuhan secara maksimal yang tentunya dapat memberikan kepuasan terhadap diri manusia. Hal inilah yang biasanya membuat seseorang menghalalkan semua cara untuk dapat mencapai pemuasan terhadap pemenuhan kebutuhan. Oleh sebab itu, disarankan kepada pembaca diharapkan agar dapat menekan dorongan dinamika kepribadian, pada prinsip motivasional atau *dinamik* menjelaskan kekuatan-kekuatan yang mendorong dibalik tindakan-tindakan manusia.Mekanisme pertahanan konflik juga dapar diartikan sebagai proses mental yang bertujuan untuk mengurangi kecemasan. Sedangkan klasifikasi emosi merujuk pada satu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak.Dalam tiga hal kepribadian ini setidaknya pembaca selalu memperhatikan aturan dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat sebelum mengambil suatu keputusan dan melakukan tindakan-tindakan tertentu.

## V. DAFTAR PUSTAKA

Affany, Ma'mun. 2011. *Kehormatan di Balik Kerudung.*Pekalongan: Affany.

Aminuddin.2002. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: Sinar Baru Algesindo.

Arif, Imam Setiawan. 2006. *Dinamika Kepribadian, Gangguan dan Terapinya.* Bandung: PT. Refika Aditama.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Alwisol. 2010. *Psikologi Kepribadian* (Edisi Revisi Cet. Ke-9). Malang: UMM Press.

Djokosujatno, Apsanti, dkk. 2003. *Psikonalisis dan Sastra*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.

Endaswara, Suwardi. 2013. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

_____, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Med Press (Anggota IKAPI).

_____, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Sastra:Epistimologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta:Medpress.

Freud, Sigmund.1984. *Memperkenalkan Psikonalisa:Lima Ceramah.* Jakarta:PT Gramedia.

Koeswara, E.1991. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: PT Eresco.

Karmini, Ni Nyoman. 2011. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama.* Tabanan: Saraswati Institut Press.

Minderop, Albbertine, 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Moleong, Lexy, J. 2010. *Metode Penelitia Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Najid, Moh. 2009. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi* (Cet. Ke-2). Surabaya: University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Pers.

Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, Teknik Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Semiun, Yustinus. 2011. *Teori Kepribadian dan Terapan Psikoanalitik Freud* (Cet. Ke-3). Yogyakarta: PENERBIT KANISIUM

Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadyah Universitas Pers.

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra.* Jakarta:PT Grasindo.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sumanto. 2014. *Psikologi Umum.* Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).

Sukade.Made.1993. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia.*Bandung: Angkasa.